

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menghadapi berbagai masalah dalam menjalani kehidupannya yang tidak sedikit mengakibatkan kerugian (risiko). Kerugian (risiko) tersebut dapat berupa kerugian (risiko) yang dapat terjadi dalam kehidupan kita misalnya risiko kematian, sakit dan lain-lain. Namun didalam dunia perekonomian misalnya dalam bisnis kerugian (risiko) yang dapat terjadi yaitu resiko kerugian akibat kebakaran, kehilangan, kerusakan atau resiko lainnya. Untuk menghindari kerugian (risiko) tersebut banyak orang ingin menghindari kerugian (risiko) dengan alasan selalu ingin aman dan hidup tentram. Salah satu upaya yang dilakukan dalam menanggulangi kerugian (risiko) yang tidak diinginkan oleh semua orang, maka diperlukan jasa dari perusahaan asuransi.

Pada dasarnya asuransi di negara Indonesia ini hanya berbentuk konvensional saja namun sejalan dengan beropersinya bank-bank yang berbetuk syariah maka dibentuklah perusahaan asuransi yang berbasis syariah. Hal ini sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Berdasarkan Undang- Undang No.40 Tahun 2014, tentang Perasuransian:

Asuransi syariah pada prinsipnya merupakan kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi.

Selain memiliki peraturan dalam menjalankan perusahaan asuransi tersebut. Perusahaan asuransi syariah juga memiliki fungsi dalam menanggulangi resiko yang tidak terduga. Fungsi asuransi syariah ini tidak jauh beda dengan asuransi yang berbasis konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Selain itu asuransi syariah juga memberikan perlindungan terhadap masyarakatnya jika masyarakat tersebut terkena musibah dan kecelakaan yang tidak diinginkan. Keberadaan asuransi syariah selain karena tuntutan pasar juga karena kebutuhan suatu produk yang komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah terutama kemaslahatan ummat dan rahmat bagi alam. Kondisi ini

menunjukkan bahwa selain karena orientasi bisnis, Asuransi syariah juga berorientasi pada *syi'ar* Islam.

Industri asuransi syariah di Indonesia ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik dilihat dari perkembangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia maupun dilihat dari perkembangan asset/ kekayaan asuransi syariah di Indonesia. Untuk lebih jelasnya perkembangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia dapat dilihat Tabel 1.1:

Tabel 1.1
Perkembangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia
Tahun 2009-2013

Nama Perusahaan	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	2	3	3	3	3
Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah	17	17	17	17	17
Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah	1	2	2	2	2
Perusahaan Asuransi Kerugian yang memiliki Unit Syariah	19	20	18	20	24
Perusahaan Reasuransi yang memiliki Unit Syariah	3	3	3	3	3
Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah	42	45	43	45	49
Tingkat Pertumbuhan		7,14%	-4,44%	4,65%	8,89%

Sumber: Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013

Dilihat dari Tabel 1.1 di atas, tampak dari tahun 2009-2013 perkembangan perusahaan asuransi syariah di negara Indonesia ini mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 4,06%. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,89%.

Dilihat dari perkembangan kekayaan perusahaan asuransi syariah di Indonesia, bahwa perkembangan kekayaan asuransi syariah berdasarkan jenis perusahaan asuransi syariah mengalami kenaikan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2
Kekayaan Perusahaan Perasuransian Syariah di Indonesia
Tahun 2009-2013

Dalam miliaran rupiah

Keterangan	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
Seluruh Asuransi Jiwa	141,646	188,458	228,305	260,807	265,856
Asuransi Jiwa Syariah	3,900	5,632	7,275	10,016	12,792
Share Asuransi Jiwa Syariah	2.75%	2.99%	3.19%	3.84%	4.81%
Seluruh Asuransi Kerugian & Reasuransi	40,162	48,274	57,989	73,426	103,136
Asuransi Kerugian & Reasuransi Syariah	903	1,342	1,927	3,223	3,869
Share Asuransi Kerugian & Reasuransi Syariah	2.25%	2.78%	3.32%	4.39%	3.75%
Seluruh Asuransi & Reasuransi	181,809	236,732	286,294	334,233	368,992
Asuransi & Reasuransi Syariah	4,803	6,974	9,202	13,239	16,661
Share Asuransi & Reasuransi Syariah	2.64%	2.95%	3.21%	3.96%	4.52%

Sumber: Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013

Perkembangan kekayaan asuransi syariah ini terbagi kepada tiga jenis asuransi syariah yaitu dilihat dari Asuransi Jiwa Syariah, Asuransi Kerugian & Reasuransi Syariah dan Asuransi & Reasuransi Syariah. Dilihat dari perkembangannya ketiga jenis asuransi syariah ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan tingkat kekayaan yang dimiliki oleh tiga jenis perusahaan asuransi syariah tersebut. Untuk asuransi jiwa syariah dapat dilihat bahwa dari tahun 2009-2013 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,51%. Pertumbuhan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2013 dengan kekayaan Rp 265,856 milyar rupiah atau tingkat pertumbuhan sebesar 4,81%. Untuk Asuransi Kerugian & Reasuransi Syariah mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2009-2013. Pada jenis asuransi ini pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2012

Novrisa Wandasari, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN ASURANSI SYARIAH PADA PRODUK TAKAFUL DANA PENDIDIKAN (FULNADI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kekayaan sebesar Rp. 73,426 milyaran rupiah atau tingkat pertumbuhan sebesar 4,39%. Sedangkan untuk jenis Asuransi & Reasuransi Syariah perkembangan kekayaannya mengalami peningkatan yaitu dengan kekayaan sebesar Rp16.661 miliar atau tingkat pertumbuhan sebesar 4,52%.

Peningkatan jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia dan peningkatan jumlah asset/kekayaan memberikan indikasi adanya peningkatan permintaan asuransi syariah. Hal ini terjadi juga pada perusahaan asuransi syariah PT.Takaful Keluarga yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No.88, Bandung 40251. Perkembangan jumlah pemegang polis pada PT. Takaful Keluarga dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,94% per tahun. Walaupun demikian, jumlah pemegang polis di perusahaan asuransi syariah PT. takaful keluarga pada tahun 2014 mengalami penurunan dengan jumlah sebesar -4,21%. Penurunan ini disebabkan kurangnya promosi, sehingga masyarakat banyak yang tidak mengetahui akan manfaat dari asuransi syariah PT.Takaful Keluarga. Lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.3 dibawah ini:

Tabel 1.3
Perkembangan Jumlah Pemegang Polis Asuransi Syariah PT.Takaful
Keluarga Kantor Cabang Bandung

Tahun	Pemegang Polis	Peningkatan (%)
2009	477	-
2010	523	0.46
2011	781	2.58
2012	775	-0.06
2013	1368	5.93
2014	947	-4.21
Jumlah	4871	4.7
Rata-rata	812	0.94

Sumber: Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga

Berdasarkan uraian di atas, timbul pertanyaan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi permintaan asuransi syariah pada PT. Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung tersebut, untuk itu perlu adanya kajian tentang **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Syariah Pada Produk Takaful Dana Pendidikan (FULNADI) (Studi Kasus Pada Nasabah Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan, harga premi, tingkat pendidikan dan permintaan asuransi syariah di PT.Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap permintaan asuransi syariah PT.Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung?
3. Bagaimana pengaruh harga premi terhadap permintaan asuransi syariah PT.Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap permintaan asuransi syariah PT.Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung?

1.3 . Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal berikut ini :

1. Gambaran tingkat pendapatan, harga premi, tingkat pendidikan dan permintaan asuransi syariah PT.Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung.
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap permintaan asuransi syariah PT.Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung.
3. Bagaimana pengaruh harga premi terhadap permintaan asuransi syariah PT.Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung.
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap permintaan asuransi syariah PT.Takaful Keluarga Kantor Cabang Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi manfaat teoritis dan bagi manfaat praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu ekonomi mikro, dan dimplementasikan dalam ekonomi mikro islam khususnya dalam bidang permintaan dan asuransi.
2. Secara praktis, penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada:
 - a) Perusahaan Asuransi

Untuk perusahaan asuransi syariah penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan asuransi syariah

- b) Otoritas Jasa Keuangan/ Lembaga Terkait

Penelitian ini diharapkan untuk dijadikan gambaran dan informasi mengenai pertimbangan berbagai kebijakan pemerintah yang ditujukan pada perusahaan asuransi syariah.